

## KONTRIBUSI KONSENTRASI TERHADAP HASIL KETEPATAN SERVIS ATAS PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI PUTRA SMPN 3 MADIUN

Syaiful Baqer

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
syaifulbaqer@gmail.com

Mokhamad Nur Bawono

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

### Abstrak

Olahraga bolavoli merupakan permainan menggunakan bola besar yang dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan dengan enam orang disetiap regunya. Salah satu teknik yang digunakan untuk memulai permainan olahraga bolavoli adalah menggunakan teknik *service*, khususnya servis atas yang menghasilkan bola bersifat tajam, keras ataupun menukik menyebabkan lawan sulit mengembalikan bola. Namun tidak semua hasil dari pelaksanaan servis atas menghasilkan bola yang bersifat tajam, keras ataupun menukik. Untuk menghindari hal tersebut pemain bolavoli memerlukan teknik servis yang baik dan konsentrasi yang tinggi pada saat melakukan servis atas. Sehingga peneliti dapat menarik rumusan masalah yaitu seberapa besar nilai kontribusi konsentrasi dengan hasil ketepatan servis atas pada peserta ekstrakurikuler bolavoli putra SMPN 3 Madiun. Sampel dari penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bolavoli putra SMPN 3 Madiun yang berjumlah 12 orang. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan servis atas bolavoli. Berdasarkan perhitungan analisis data maka didapatkan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,873 > 0,576$ ) yang berarti terdapat korelasi yang sangat kuat antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan servis atas bolavoli. Besarnya kontribusi antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan servis atas bolavoli sebesar 76,21%.

**Kata Kunci:** Bolavoli, Konsentrasi, Kontribusi, Servis Atas.

### Abstract

Volleyball is a game using large balls played by two teams facing each other with six people in each team. One technique used to start the game of volleyball is to use service techniques, especially top service which results in sharp, hard or swooping balls that make it difficult for opponents to return the ball. But not all results from the implementation of the service to produce a ball that is sharp, hard or swooping. To avoid this, volleyball players need good service techniques and high concentration when serving up. So that researchers can draw the formulation of the problem, namely how much the value of the contribution of concentration with the results of the accuracy of top service for male volleyball extracurricular participants at SMPN 3 Madiun. The sample of this study was 12 volleyball male extracurricular members of SMPN 3 Madiun. This type of research uses quantitative research methods with a descriptive approach to correlation analysis that aims to find out whether there is a contribution between the level of concentration and the accuracy of service on volleyball. Based on the calculation of data analysis, the calculated  $r$ -value is greater than  $r_{table}$  ( $0.873 > 0.576$ ) which means that there is a very strong correlation between the concentration level and the accuracy of service on volleyball. The amount of contribution between the level of concentration and the accuracy of service for volleyball is 76.21%.

**Keywords:** Concentration, Contribution, Top Service, Volleyball.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Olahraga bolavoli merupakan permainan yang menggunakan bola besar sebagai objek utama yang dimainkan secara beregu, yang terdiri dari dua regu (tim) yang saling berhadapan dengan enam orang disetiap regunya. Dalam olahraga bolavoli terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain yaitu *passing*, *service*, *smash* dan *block*. Teknik yang

digunakan untuk memulai permainan olahraga bolavoli adalah teknik *service*.

Teknik dasar servis pada bolavoli terbagi menjadi dua, yaitu servis atas dan servis bawah. Akan tetapi jenis teknik servis yang sering digunakan dalam pertandingan bolavoli adalah servis atas. Toho (2013: 22) menjelaskan bahwa servis atas atau sering disebut dengan *float service* paling sering digunakan dalam berbagai pertandingan bolavoli, selain servis jenis ini tajam dan keras dan penempatan bola cukup akurat yang menyebabkan lawan sulit mengembalikan bola.

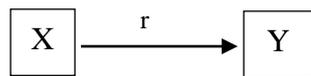
Tidak semua hasil dari pelaksanaan servis atas menghasilkan bola yang bersifat tajam, keras ataupun menukik. Untuk menghindari hal tersebut pemain bolavoli memerlukan teknik servis yang baik dan konsentrasi yang tinggi pada saat melakukan servis atas. Dengan harapan bola dapat jatuh pada titik yang dituju serta lawan sulit untuk mengembalikan bola. Konsentrasi merupakan suatu keadaan dimana atlet mempunyai kesadaran penuh dan tertuju kepada sesuatu (objek tertentu) yang tidak mudah goyah. Jannah (2017: 180) menambahkan bahwa konsentrasi adalah kemampuan seseorang dalam memelihara fokus terhadap situasi yang dihadapi.

Untuk menguji tingkat konsentrasi seseorang dapat menggunakan musik sebagai media untuk menggantikan suara sorakan penonton yang dapat mengganggu konsentrasi. Salah satu jenis musik yang dapat mengganggu konsentrasi merupakan musik yang berlatar *Heavy Metal*.

Di kota Madiun hampir semua sekolah menengah pertama terdapat ekstrakurikuler bolavoli, salah satunya di SMPN 3 Madiun yang aktif melaksanakan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini dapat menyalurkan bakat dan minat, mengisi waktu luang dan dapat menemukan bibit atlet pada cabang olahraga bolavoli. Dari hasil observasi diperoleh data / informasi bahwa pelaksanaan servis atas oleh peserta ekstrakurikuler SMPN 3 Madiun masih belum optimal. Salah satu contohnya yaitu bola tidak mampu melewati net atau bola tidak dapat masuk pada sasaran. Oleh karena hal tersebut peneliti bertujuan untuk meneliti tentang “Kontribusi Konsentrasi Terhadap Hasil Ketepatan Servis Atas Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Putra SMPN 3 Madiun”.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis korelasi. Metode penelitian dengan desain korelasi ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya suatu hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti dan mengkaji kontribusi tingkat konsentrasi pemain (X) dengan ketepatan pukulan servis atas bolavoli (Y) secara skematis. Berikut adalah gambaran model hubungan skematis menurut Sugiyono (dalam Ihsan Maulana 2017: 21):



Gambar 1. Desain penelitian

Keterangan:

X = Konsentrasi pemain

Y = Ketepatan pukulan servis atas

r = Korelasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Madiun yang berada di Jalan RA. Kartini No.6, Kelurahan Madiun Lor, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63122. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bolavoli putra SMPN 3

Madiun 13-15 tahun dengan jumlah siswa sebanyak 12 peserta dengan kriteria peserta mampu untuk melakukan teknik dasar servis atas bolavoli. Menurut Sugiyono (dalam Ihsan Maulana, 2017: 23) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi kurang dari 100, maka sampel diambil dari keseluruhan populasi yang ada sehingga disebut penelitian populasi.

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan dua macam instrumen penelitian adalah untuk mengukur konsentrasi siswa dan untuk mengukur ketepatan servis atas, yaitu sebagai berikut:

1. Pengukuran Konsentrasi

Alat yang digunakan dalam pengukuran tingkat konsentrasi adalah menggunakan bentuk *Grid Test*. Tes ini memperhatikan 2 digit angka yang terdiri dari angka 00 sampai dengan 99 yang diletakkan secara acak pada 10 baris x 10 kolom yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Blangko *Grid Concentration Test* dalam Maksun (2011: 155)

66	55	62	70	74	95	54	41	18	36
07	76	32	00	88	78	08	91	27	42
22	25	72	31	96	52	39	03	93	15
40	43	14	71	20	77	65	59	81	30
50	35	53	33	23	57	05	94	13	26
56	79	19	12	83	87	09	64	46	69
73	99	82	48	01	16	79	45	28	98
60	51	17	85	44	80	89	38	04	63
34	75	24	11	49	90	29	37	92	58
10	06	67	86	68	02	61	84	21	47

Berikut ini merupakan tabel dari kriteria penilaian konsentrasi:

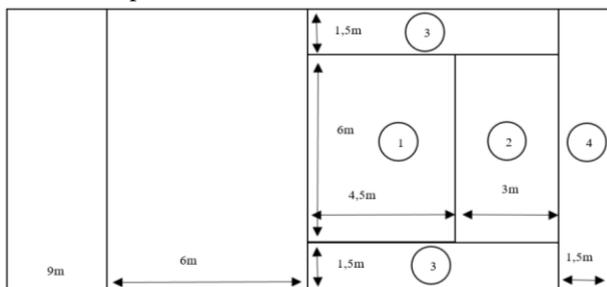
Tabel 2. Kriteria Penilaian Konsentrasi (Ihsan Maulana, 2017)

Kriteria Penilaian Konsentrasi		
No.	Kriteria	Kategori
1	> 21	Konsentrasi Sangat Baik
2	16 – 20	Konsentrasi Baik
3	11 – 15	Konsentrasi Cukup
4	6 – 10	Konsentrasi Kurang
5	< 5	Konsentrasi Sangat Kurang

2. Pengukuran Ketepatan Servis Atas

Berikut gambar sasaran servis dari AAHPER (*American Assosiation of Health, Physical Education*

and Recreation) yang digunakan untuk melakukan tes ketepatan servis atas:



Gambar 2. Sasaran Servis dari AAHPER

Daerah sasaran servis dari AAHPER terbagi menjadi 5 petak sasaran, setiap petak sasaran memiliki score sesuai dengan mudah sulitnya menempatkan bola servis pada petak sasaran. Untuk memberikan gangguan pada saat melakukan servis atas diberikan gangguan berupa musik yang memiliki latar musik *heavy metal* yang digunakan untuk mempengaruhi konsentrasi. Setiap peserta diberikan kesempatan melakukan servis atas sebanyak 10 kali. Dengan score tiap servis sesuai dengan jatuhnya bola pada petak sasaran. Jika bola jatuh tepat pada garis yang membatasi dua petak sasaran maka score yang dicatat adalah yang paling tinggi. Score akhir adalah jumlah score dari 10 kali servis atas yang telah dilakukan.

Berikut tabel penilaian servis atas dan norma penilaian ketepatan servis atas :

Tabel 3. Kriteria Penilaian Servis Atas (Depdiknas, 1999: 18)

No.	Putra	Putri	Kategori
1	> 27	> 23	Baik Sekali
2	21 – 26	18 – 22	Baik
3	15 – 20	11 – 17	Cukup
4	8 – 14	7 – 10	Kurang
5	< 7	< 6	Kurang Sekali

Tabel 4. Norma Penilaian Ketepatan Servis Atas (Richard dalam Hermy, 2013: 34)

Persentil	Jenis Umur	Putra				Putri			
		9-11	12-14	15-17	18-22	9-11	12-14	15-17	18-22
90		27	29	33	33	20	24	26	26
80		23	26	30	31	16	19	22	23
70		21	23	29	30	14	16	20	20
60		18	21	26	27	12	14	17	18
50		16	19	23	24	10	12	15	16
40		14	17	21	21	8	9	13	14
30		12	15	19	19	6	7	12	13
20		9	12	15	16	4	5	9	10
10		7	8	12	12	1	2	6	7

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Melakukan observasi ke SMPN 3 Madiun serta berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Olahraga mengenai penelitian yang akan dilakukan.

2. Menemui Ketua Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi FIO UNESA untuk mengurus perizinan penelitian.
3. Menyiapkan instrumen penelitian.
4. Memberikan pengarahan kepada *testee* agar penelitian yang diperoleh optimal.

Melaksanakan penelitian dengan menggunakan dua tes secara berurutan. Pelaksanaan tes pertama yaitu tes konsentrasi yang dibantu oleh 3 orang *volunteer* yang telah diberikan penjelasan mengenai tata cara pelaksanaan tes konsentrasi untuk mengawasi *Testee* saat melakukan tes. Kemudian pelaksanaan tes kedua yaitu tes ketepatan servis atas yang diawasi oleh Peneliti.

### Teknik Analisis Data

1. Mean

$$\mu = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\mu$  = Mean

$\sum x$  = Jumlah total nilai dalam distribusi

$N$  = Jumlah individu

2. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$\sum x$  = Jumlah konsentrasi siswa

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat konsentrasi siswa

$n$  = Jumlah individu

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak normal. Data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 23 for Windows. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan *Kolmogorof-Smirnov*. Kriteria uji signifikansi >0,05 maka data dinyatakan normal, tetapi jika signifikansi <0,05 maka data dinyatakan tidak normal. Jika data dinyatakan berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan tahap berikutnya yaitu analisis korelasi.

4. Analisis Korelasi

Analisis Korelasi adalah cara yang digunakan untuk mencari ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel. Rumus yang digunakan adalah korelasi *Person Product Moment*. Korelasi *Pearson Product Moment* adalah untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dan data berbentuk interval dan rasio (Maksum, 2018: 77).

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$  = Jumlah dari hasil penelitian antara variabel X dan Y

$\sum x$  = Jumlah variabel X

$\sum y$  = Jumlah variabel Y

N = Jumlah sampel

Tabel 5. Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan (Sugiyono dalam Ihsan Maulana, 2017: 19)

No.	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (KD) merupakan angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) (Ihsan Maulana, 2017: 20).

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien penentu (determinan)

r = Koefisien korelasi

Tabel 6. Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi (Supranto, 2001: 227)

Pernyataan	Keterangan
<4%	Pengaruh Rendah Sekali
5% - 16%	Pengaruh Rendah Tapi Pasti
17% - 49%	Pengaruh Cukup Berarti
50% - 81%	Pengaruh Tinggi atau Kuat
>80%	Pengaruh Tinggi Sekali

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

1. Deskriptif Statistik

Tabel 7. Deskriptif Statistik

Penilaian	N	Mean	SD	Nilai Min	Nilai Maks
Tes Konsentrasi	12	13,25	5,675	4	22
Tes Servis Atas	12	58,33	20,817	20	90

Data hasil deskriptif statistik yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa:

- Dari 12 sampel yang melakukan tes konsentrasi diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13,25, nilai standar deviasi sebesar 5,675, nilai minimum sebesar 4 dan nilai maksimum sebesar 22.
- Dari 12 sampel yang melakukan tes servis atas diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 58,33, nilai standar deviasi sebesar 20,817, nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 90.

2. Uji Normalitas

Tabel 8. Uji Normalitas

Penilaian	Sig.	Keterangan
Tes Konsentrasi (Variabel Bebas)	,200	Data Berdistribusi Normal
Tes Servis Atas (Variabel Terikat)	,200	Data Berdistribusi Normal

Data hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat diketahui ketentuan sebagai berikut:

- Hasil uji normalitas tes konsentrasi sebesar  $0,200 > 0,05$ , maka data tes konsentrasi dapat dikatakan berdistribusi normal.
- Hasil uji normalitas tes servis atas sebesar  $0,200 > 0,05$ , maka data tes servis atas dapat dikatakan berdistribusi normal.

3. Analisis Korelasi

Tabel 9. Statistik Hasil Perhitungan Konsentrasi dan Ketepatan Servis Atas Bolavoli

No.	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	VS	9	20	81	400	180
2	RA	11	60	121	3600	660
3	FH	22	80	484	6400	1760
4	ZT	11	40	121	1600	440
5	AP	4	40	16	1600	160
6	DA	6	40	36	1600	240
7	AE	21	90	441	8100	1890
8	BR	16	70	256	4900	1120
9	SN	18	80	324	6400	1440
10	SA	15	60	225	3600	900
11	BA	16	70	256	4900	1120
12	DAB	10	50	100	2500	500
Total		159	700	2461	45600	10410

Keterangan:

X = Konsentrasi Peserta Ekstrakurikuler

X<sup>2</sup> = Kuadrat Konsentrasi Peserta Ekstrakurikuler

Y = Ketepatan Servis Atas

Y<sup>2</sup> = Kuadrat Ketepatan Servis Atas

Perhitungan Korelasi  $r_{xy}$ :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{12.10410 - (159 \cdot 700)}{\sqrt{[(12.2461 - (159)^2)(12.45600 - (700)^2)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{124920 - 111300}{\sqrt{[(29532 - 25281)(547200 - 490000)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{13620}{\sqrt{[(4251)(57200)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{13620}{\sqrt{243157200}}$$

$$r_{xy} = \frac{15593,5}{13620}$$

$$r_{xy} = 0,873$$

Dari perhitungan diatas diperoleh besar nilai korelasi ( $r_{xy}$ )  $r_{hitung}$  sebesar 0,873. Pada tabel  $r$  produk momen dengan  $df = 10$  dengan taraf signifikansi 5% memiliki nilai sebesar 0,576. Dari data tersebut  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  ( $0,873 > 0,576$ ) yang berarti ada korelasi yang Sangat Kuat antara tingkat konsentrasi peserta ekstrakurikuler dengan ketepatan servis atas bolavoli.

#### 4. Koefisien Determinasi

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,873)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,762129 \times 100\%$$

$$KD = 76,21\%$$

Dengan demikian sumbangsi (koefisien determinasi) yang didapatkan dari tingkat konsentrasi terhadap ketepatan servis atas bolavoli sebesar 76,21% yang termasuk dalam pengaruh Tinggi atau Kuat. Sedangkan sebesar 23,79% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan membahas dan menguraikan hasil perhitungan deskripsi data tentang "Kontribusi Konsentrasi Terhadap Hasil Ketepatan Servis Atas pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Putra SMPN 3 Madiun". Olahraga bolavoli merupakan salah satu permainan yang menggunakan bola besar sebagai objek utama yang dimainkan secara beregu, yang terdiri dari dua regu (tim) yang saling berhadapan dengan enam orang disetiap regunya. Salah satu teknik yang digunakan untuk memulai permainan olahraga bolavoli adalah menggunakan teknik *service*. Menurut Toho (2013: 20) servis adalah pukulan bola yang dilakukan pemain dari garis belakang permainan sebagai awal permainan dimulai. Pada saat ini bolavoli modern menunjukkan bahwa servis merupakan serangan awal yang dilakukan sekaligus bagian dari tujuan menyerang pada lawan.

Teknik dasar servis pada bolavoli terbagi menjadi dua, yaitu servis atas dan servis bawah. Akan tetapi jenis teknik servis yang sering digunakan dalam pertandingan bolavoli adalah servis atas. Toho (2013: 22) menjelaskan bahwa servis atas atau sering disebut dengan *float service*

paling sering digunakan dalam berbagai pertandingan bolavoli, selain servis jenis ini tajam dan keras dan penempatan bola cukup akurat yang menyebabkan lawan sulit mengembalikan bola. Tidak semua hasil dari pelaksanaan servis atas menghasilkan bola yang bersifat tajam, keras ataupun menukik. Untuk menghindari hal tersebut pemain bolavoli memerlukan teknik servis yang baik dan konsentrasi yang tinggi pada saat melakukan servis atas. Dengan harapan bola dapat jatuh pada titik yang dituju serta lawan sulit untuk mengembalikan bola.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi atlet bolavoli, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah konsentrasi. Menurut Mylsidayu (2014: 112) konsentrasi adalah kemampuan untuk mempertahankan fokus terhadap kegiatan-kegiatan yang ada didalam suatu lingkungan atau suasana ketika lingkungan berubah secara cepat pada pikiran tentang masa lalu atau masa depan yang menyebabkan isyarat-isyarat yang tidak bersangkutan paut sering membuat penampilan kacau. Terganggunya konsentrasi dapat berakibat pada penurunan performa dilapangan, misalnya berkurangnya akurasi lemparan, tendangan, tembakan atau pukulan sehingga tidak mengenai sasaran (Maksum, 2011: 154).

Untuk menguji tingkat konsentrasi seseorang dapat menggunakan musik sebagai media untuk menggantikan suara sorakan penonton yang dapat mengganggu konsentrasi dengan tingkat kebisingan berkisar antara 75-85 dB (Jumingin, 2018: 119-121). Selain itu terdapat jenis musik yang dapat mempengaruhi konsentrasi seseorang, musik dengan latar *heavy metal* dapat berpengaruh negatif terhadap konsentrasi (Danny Salim, 2000: 31).

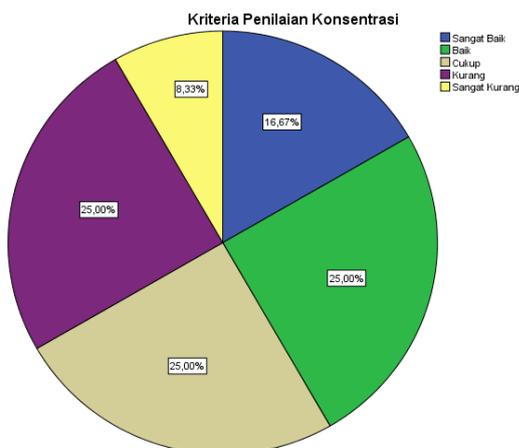
Di kota Madiun hampir semua sekolah menengah pertama terdapat ekstrakurikuler bolavoli, salah satunya di SMPN 3 Madiun yang aktif melaksanakan ekstrakurikuler. Dari hasil observasi diperoleh data / informasi bahwa pelaksanaan servis atas oleh peserta ekstrakurikuler SMPN 3 Madiun masih belum optimal. Salah satu contohnya yaitu bola tidak mampu melewati net atau bola tidak dapat masuk pada sasaran. Karena hal tersebut diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan servis atas dengan memperhatikan tingkat konsentrasi. Oleh karena hal tersebut peneliti meneliti tentang "Kontribusi Konsentrasi Terhadap Hasil Ketepatan Servis Atas Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Putra SMPN 3 Madiun".

Metode penelitian pada skripsi ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis korelasi. Menurut Sugiyono (dalam Ihsan Maulana 2017: 22) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan data kuantitatif yang diangkakan. Diperkuat dengan metode korelatif Prof. Dr. Hamid Darmin, M.Pd. dalam Sidik Yazid (2014: 27) yang menambahkan bahwa metode penelitian korelatif bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan seberapa jauh hubungan antara dua *variable* (yang dapat diukur) atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti dan mengkaji kontribusi tingkat konsentrasi pemain (Variabel Bebas) dengan ketepatan pukulan servis atas bolavoli (Variabel Terikat) secara skematis. Sampel dalam penelitian ini

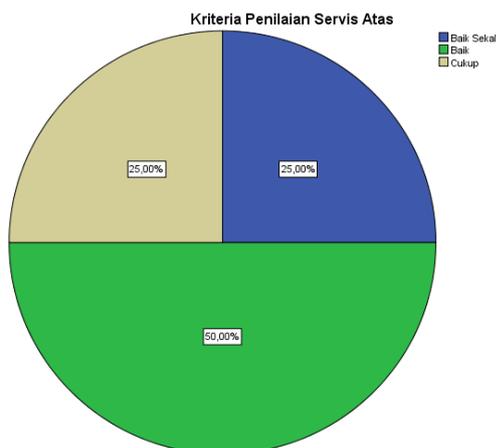
adalah peserta ekstrakurikuler bolavoli putra SMPN 3 Madiun 13-15 tahun dengan jumlah siswa sebanyak 12 peserta dengan kriteria peserta mampu untuk melakukan teknik dasar servis atas bolavoli.

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan dua macam instrumen penelitian adalah untuk mengukur konsentrasi siswa dan untuk mengukur ketepatan servis atas. Alat yang digunakan dalam pengukuran tingkat konsentrasi adalah menggunakan bentuk *Grid Test*. *Grid Test* ini dapat berfungsi untuk mengukur tingkat konsentrasi (Maksum, 2011: 155). Media yang digunakan untuk mengukur ketepatan servis atas adalah menggunakan sasaran servis dari AAHPER (*American Assosiation of Health, Physical Education and Recreation*). Setelah diperoleh data hasil penelitian kemudian data tersebut diolah menggunakan SPSS dan perhitungan manual untuk memperoleh nilai korelasi dan besar kontribusi dari tingkat konsentrasi terhadap ketepatan servis atas bolavoli.

Dari hasil perhitungan dan penjelasan tentang “Kontribusi Konsentrasi Terhadap Hasil Ketepatan Servis Atas pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Putra SMPN 3 Madiun” diperoleh data hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk diagram berdasarkan kategori penilaian konsentrasi dan servis atas yang ditunjukkan pada gambar 4.1 dan 4.2.



Gambar 3. Diagram Hasil Penilaian Konsentrasi Peserta Ekstrakurikuler



Gambar 4. Diagram Hasil Penilaian Servis Atas Peserta Ekstrakurikuler

Selanjutnya dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tingkat konsentrasi peserta ekstrakurikuler sebesar 13,25 dengan nilai standar deviasi (SD) sebesar 5,675. Untuk nilai minimum dan maksimum dari variabel tingkat konsentrasi masing-masing sebesar 4 dan 22. Sedangkan nilai rata-rata untuk ketepatan servis atas sebesar 58,33 dengan nilai standar deviasi (SD) sebesar 20,817. Untuk nilai minimum dan maksimum dari variabel ketepatan servis atas bolavoli masing-masing sebesar 20 dan 90. Dari hasil perhitungan korelasi produk momen maka didapatkan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  ( $0,873 > 0,576$ ) dengan kategori Sangat Kuat. Besarnya kontribusi konsentrasi terhadap ketepatan servis atas bolavoli didapatkan nilai sebesar 76,21% yang termasuk dalam pengaruh Tinggi atau Kuat. Sehingga dari hasil perhitungan yang telah didapatkan membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan “Adanya kontribusi antara konsentrasi terhadap ketepatan servis atas pada peserta ekstrakurikuler bolavoli putra SMPN 3 Madiun” pada bab II telah terjawab dan bisa diterima.

Dari data hasil perhitungan diatas dapat dibandingkan dengan hasil penelitian relevan yang berjudul “Kontribusi Konsentrasi Terhadap Hasil *Shooting Under Basket* (Studi pada Atlet Putra Klub Bolabasket *Guardians* Tuban)” diperoleh nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  ( $0,686 > 0,576$ ) dengan besar sumbangan sebesar 47%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa konsentrasi memiliki pengaruh terhadap hasil *shooting* bola basket dan hasil ketepatan servis atas bolavoli. Namun besar koefisien determinasi pada penelitian ini lebih besar daripada penelitian sebelumnya, ditunjukkan dengan hasil kontribusi konsentrasi berpengaruh tinggi atau kuat sedangkan pada penelitian sebelumnya ditunjukkan dengan hasil kontribusi konsentrasi berpengaruh cukup.

Sedangkan pada penelitian relevan yang berjudul “Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola SMPN 1 Ngaglik” diperoleh nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  ( $0,877 > 0,349$ ). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa konsentrasi memiliki hubungan terhadap keterampilan bermain sepakbola dan hasil ketepatan servis atas bolavoli. Besar  $r_{hitung}$  pada penelitian ini lebih kecil daripada penelitian sebelumnya, namun keduanya memiliki tingkat korelasi yang kuat antara konsentrasi dengan hasil keterampilan bermain sepak bola dan hasil ketepatan servis atas bolavoli.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat korelasi yang sangat kuat antara tingkat konsentrasi terhadap ketepatan servis atas pada peserta ekstrakurikuler bolavoli putra SMPN 3 Madiun dengan nilai sebesar 0,873.

2. Terdapat kontribusi yang tinggi atau kuat sebesar 76,21% yang diberikan oleh tingkat konsentrasi terhadap ketepatan servis atas pada peserta ekstrakurikuler bolavoli putra SMPN 3 Madiun.

#### Saran

Berikut saran yang dapat diberikan penulis untuk dapat ditingkatkan lebih lanjut:

1. Bagi peserta ekstrakurikuler hendaknya meningkatkan dan menjaga konsentrasi saat melakukan servis atas bolavoli dengan harapan servis atas yang dilakukan mampu untuk menghasilkan poin demi mencapai kemenangan.
2. Pelatih atau Guru hendaknya mampu untuk melatih meningkatkan dan memotivasi tingkat konsentrasi peserta ekstrakurikuler dapat melakukan servis atas dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Abdul Wahab dan Rahma, Fitria. 2018. Tingkat Kebisingan Suara Transportasi di Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Geografi*. Vol. 18 (1): hal 10-21.
- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Alfabi. 2017. *Ukuran Lapangan Bola Voli*. Diambil dari <https://contohnyaurat.co/ukuran-lapangan-bola-voli-standar-nasional-internasional/> (Diakses pada 29 Maret 2019).
- Arifin, Imam. 2014. *Kemampuan Servis Bawah dan Servis Atas Bolavoli Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Barbara L, Viera, Ms dan Jill Fergusson, Bonie, Ms. 2000. *Tingkat Pemula Bola Voli*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Beutelstahl, Dieter. 2007. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: CV Pionir Jaya.
- Cholik, Toho dkk. 2013. *Permainan Bola Voli*. Surabaya: Graha Pustaka Media Utama.
- Depdiknas. 1999. *Petunjuk Tes Keterampilan Bolavoli Usia 13-15 Tahun*. Jakarta: Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi Departemen Pendidikan Nasional.
- Erman. 2009. *Metodologi Penelitian Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Fatoni, Moh Irfan. 2010. *Perbedaan Ketepatan Servis Atas Dengan Servis Bawah Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di MAN 3 Kebonagung Pacitan Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Gunarsa, S. D. 2004. *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Guntara, Randhyat Yudha. 2012. *Perbedaan Ketepatan Teknik Servis Atas Bolavoli dengan Servis*

*Bawah Bolavoli pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Putra SMPN 2 Pakem Sleman Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Hakiki, Era. 2010. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Konsentrasi Siswa Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Panahan di SMP Negeri 1 Mantub Lamongan*. Surabaya: FIK UNESA.
- Jumingin, dkk. 2018. Pengaruh Menit Pertandingan Sepakbola dengan Tingkat Kebisingan di Stadion Gelora Sriwijaya Jakabaring Palembang (Studi Kasus: Pertandingan SFC vs PS Tira). *Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol. 15 (2): hal. 118-122.
- Lopez, Javier Pena. 2013. *Analysis of the Service as a Performance Factor in High-Level Volleyball and Beach Volleyball*. Thesis tidak diterbitkan. Barcelona: Universitat De Vic.
- Maksum, Ali. 2018. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2011. *Psikologi Olahraga Teori dan Aplikasi*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maulana, Muhammad Ihsan dan Surdiniaty Ugelta. 2017. Hubungan Konsentrasi dengan Hasil Ketepatan Servis Atas pada Cabang Olahraga Bola Voli. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*. Vol. 1: hal. 16-22.
- Mylsidayu, A. 2014. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nadiro, Hurin. 2014. *Pengaruh Etos Kerja Islam Terhadap Peningkatan Kualitas Kerja Melalui Kinerja (Studi pada Kantor Badan Narkotika Nasional Kota Malang)*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Maulana Malik Ibrahim.
- Nikos, Bergeles, dkk. 2010. Performance Effectiveness in Complex II of Olympic-Level Male and Female Volleyball Players. *Internasional Journal of Volleyball Research*. Vol. 10 (1): hal. 26-33.
- Pamungkas, Agus Dwi. 2016. *Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMPN 1 Ngaglik*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Roji. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Salim, Danny. 2000. Pengaruh Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 2 SMUK 1 Salatiga. *Jurnal Musik*. Vol. 2 (1): hal. 23-32.
- Sidik, Y. 2014. *Hubungan Konsentrasi dengan Hasil Pukulan Jarak Jauh (Long Stroke) pada Cabang Olahraga Woodball*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sukadiyanto. 2005. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY.

- Supranto, J. 2001. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Cetakan Kedua. Jakarta: Erlangga. Tim Penyusun.
2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa University Press.
- Weinberg. 1995. *Foundation of Sport and Exercise Psychology*. Human Kinetics.
- Wicaksono, Puput, 2013. *Kontribusi Konsentrasi Terhadap Hasil Shooting Under Basket (Studi Pada Atlet Putra Klub Bolabasket Guardians Tuban)*. Jurnal tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Maksum, Ali. 2007. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa university group.
- Maulana, Risalah. 2016. *Profil Tim Futsal PON 2016: Jawa Timur*, (Online), (<https://bolalob.com/read/39364/profil-tim-futsal-pon-2016-jawa-timur>, diakses pada tanggal 20 Maret 2019).
- Nurhasan, dkk. 2005. *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani*. Surabaya: Unesa University Press.
- Pradana, Prima Dita Yoga. 2018. *Analisis Antropometri Dan Kondisi Fisik Siswa Ssb Rheza Mahasiswa Ku-16*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Rangkuti, Freddy. 2013. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Saifu, H dan Rusli, Muh. 2017. "Studi Tentang Kemampuan Aerobik Dan Anaerobik Siswa Smp Yang Berdomisili Di Kota, Pedesaan Dan Pegunungan Di Sulawesi Tenggara". *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. Vol. 16 (2): hal. 27-36.
- Siswanto, Heri. 2015. "Manajemen Walet Muda Futsal Akademi Kabupaten Kebumen Tahun 2012/2013". *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*. Vol. 4 (2): hal. 1613-1620.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim penyusun. 2014. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Strata Satu*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

